

Intisari

Tinea Kruris merupakan infeksi dermatofit pada daerah genito-krural, kadang meluas sampai ke bokong dan perut bagian bawah. Pada gejala primer dijumpai papula dan plak, sedangkan pada gejala sekunder dijumpai eritema dan skuama. Bagian tepi lesi lebih aktif dan berbatas tegas. Bila penyakit ini menjadi menahun, dapat berupa bercak hitam disertai sisik.

Penelitian dilakukan secara cross sectional dengan pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability* dengan cara *Judgement Sampling*. Sampel diperoleh dari responden yang merupakan santri pondok pesantren Mu'limin Muhammadiyah Yogyakarta. Data diolah dengan Analisis Regresi program SPS (Seri Program Statistik) –2000

Hasil penelitian diperoleh angka kesakitan tinea kruris di Pondok Pesantren Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 14,29 %. Sedangkan responden yang pernah terpapar tinea kruris dan telah mengalami penyembuhan sebesar 24,59%. Hipotesis yang dibuat ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara obesitas, pemakaian pakaian (celana dalam) ketat, dan banyaknya keringat di lipat paha dengan angka kesakitan tinea kruris di Pondok Pesantren Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata Kunci : Tinea Kruris, Dermatofitosis Superficialis, Dermatofit